

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi katarak di Poliklinik Mata *Tzu Chi Hospital*, serta berdasarkan tujuan khusus penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Karakteristik Responden Katarak di Poliklinik Mata *Tzu Chi Hospital*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pasien katarak di Poliklinik Mata *Tzu Chi Hospital* didominasi oleh pasien dengan usia 66–75 tahun. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA, dan sebagian besar tidak bekerja. Kondisi ini menunjukkan bahwa pasien katarak sebagian besar merupakan kelompok usia lanjut dengan latar belakang pendidikan menengah dan status pekerjaan yang sudah tidak aktif. Karakteristik tersebut berpotensi memengaruhi cara pasien menerima informasi kesehatan serta respons psikologis terhadap tindakan operasi, termasuk munculnya kecemasan pre operasi.

5.1.2 Tingkat Pengetahuan Pasien Terkait Penyakit Katarak

Tingkat pengetahuan pasien terkait penyakit katarak di Poliklinik Mata *Tzu Chi Hospital* sebagian besar berada pada kategori cukup. Namun demikian, masih terdapat pasien dengan tingkat pengetahuan kurang, serta sebagian kecil dengan tingkat pengetahuan baik. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar pasien telah memiliki pemahaman dasar mengenai penyakit katarak dan prosedur operasi, masih diperlukan peningkatan edukasi kesehatan agar seluruh pasien memiliki pengetahuan yang lebih optimal dan merata terkait kondisi dan tindakan yang akan dijalani.

5.1.3 Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Katarak

Tingkat kecemasan pasien pre operasi katarak di Poliklinik Mata *Tzu Chi Hospital* menunjukkan bahwa sebagian pasien tidak mengalami kecemasan,

namun masih terdapat pasien yang mengalami kecemasan ringan, sedang, hingga berat. Hal ini menandakan bahwa kecemasan pre operasi masih menjadi masalah klinis yang perlu diperhatikan, karena dapat memengaruhi kesiapan pasien secara psikologis sebelum menjalani tindakan operasi. Tingkat kecemasan yang muncul pada pasien kemungkinan dipengaruhi oleh faktor usia lanjut, kurangnya pengalaman operasi, serta ketakutan terhadap prosedur dan hasil operasi.

5.1.4 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Katarak

Hasil analisis statistik menggunakan uji Chi-Square menunjukkan nilai p value = 0,314 ($p > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi katarak di Poliklinik Mata *Tzu Chi Hospital*.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pelayanan Keperawatan

Perawat di Poliklinik Mata diharapkan tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan pasien melalui edukasi, tetapi juga memberikan pendekatan holistik, seperti komunikasi terapeutik, dukungan emosional, dan pemberian rasa aman kepada pasien pre operasi katarak. Karena dalam penelitian ini tingkat kecemasan hanya diukur melalui kuesioner, ke depannya perawat dapat melakukan pengkajian yang lebih menyeluruh, misalnya dengan mengamati kondisi pasien secara langsung atau mempertimbangkan tanda-tanda fisik seperti tekanan darah dan denyut nadi. Dengan begitu, gambaran kecemasan pasien bisa dinilai secara lebih lengkap.

5.2.2 Bagi Institusi *Tzu Chi Hospital*

Pihak rumah sakit diharapkan dapat menyusun dan mengembangkan program edukasi pre operasi katarak yang terstruktur, mudah dipahami, dan disesuaikan dengan karakteristik pasien usia lanjut, sehingga dapat membantu menurunkan kecemasan dan meningkatkan kesiapan pasien sebelum operasi. Selain itu, rumah sakit juga dapat mempertimbangkan untuk melakukan penilaian kecemasan secara berkala, tidak hanya satu kali saat pemeriksaan awal. Hal ini penting karena dalam penelitian ini pengukuran kecemasan hanya dilakukan satu kali, sehingga belum dapat menggambarkan perubahan tingkat kecemasan pasien menjelang hari operasi.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor lain yang berhubungan dengan kecemasan pasien pre operasi katarak, seperti dukungan keluarga, pengalaman operasi sebelumnya, mekanisme koping, serta intervensi nonfarmakologis (misalnya relaksasi atau konseling) yang dapat membantu menurunkan kecemasan pasien. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan desain yang memungkinkan pengukuran kecemasan dilakukan lebih dari satu kali, misalnya sebelum dan sesudah pemberian edukasi. Dengan cara tersebut, perubahan tingkat kecemasan pasien dapat terlihat dengan lebih jelas dan dapat diketahui apakah edukasi yang diberikan benar-benar berpengaruh terhadap kondisi psikologis pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Aljuaid, M., Almutairi, A., Assiri, M., Almalki, D., & Alswat, K. (2021). Patient understanding of medical procedures and its impact on treatment adherence and readiness. *Journal of Patient Experience*, 8, 1–7. <https://doi.org/10.1177/2374375211004208>
- Annisa, D. F., & Ifdil, I. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). *Jurnal Konselor*, 5(2), 93–99. <https://doi.org/10.24036/02016526480-0-00>
- Astuti, L., Pratiwi, R., & Handayani, S. (2023). Penggunaan Hospital Anxiety and Depression Scale (HADS) dalam penilaian kecemasan dan depresi pada pasien rawat inap non-psikiatri. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 11(1), 55–62. <https://jurnal.ibimus.ac.id/index.php/JKMB>
- Cahyani, Y. (2023). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah DIII Keperawatan Jilid II*. Jakarta: Mahakarya Putra Utama.
- Damayanti, S. (2015). *Diabetes melitus dan penatalaksanaan keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Fatimah, R. N. (2015). Diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Majority*, 4(5), 93–101. <https://joke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/615>
- Fauziah, M., Novrianda, D., & Hermalinda. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan orang tua pada anak pra-operasi di ruang bedah anak. *Jurnal Keperawatan*, 15(1), 36–47. <https://ejurnal.poltekes-tjk.ac.id>
- Fitriyani, D., Rahmawati, I., & Suryani, N. (2023). Validitas dan reliabilitas State-Trait Anxiety Inventory (STAI) dalam pengukuran kecemasan pasien praoperasi. *Jurnal Keperawatan Klinis*, 10(2), 145–152. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKI>
- Hidayat, A. A. A. (2017). *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika.

- International Diabetes Federation. (2021). *IDF diabetes atlas (10th ed.)*. Brussels: International Diabetes Federation.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Situasi gangguan penglihatan dan kebutaan*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Pedoman nasional pelayanan kedokteran tata laksana katarak pada dewasa (Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/557/2018)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Profil penyakit tidak menular*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Infodatin: Tetap produktif, cegah dan atasi diabetes melitus*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kurniawan, A., Sari, D., & Putra, R. (2022). Pengetahuan kesehatan dan perilaku pencegahan penyakit pada masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 17(2), 123–130. <https://journal.unnes.ac.id>
- Lee, H., & Kim, S. (2022). The effect of preoperative education on patients' confidence, mental readiness, and anxiety levels. *Journal of PeriAnesthesia Nursing*, 37(3), 289–296. <https://doi.org/10.1016/j.jopan.2021.10.012>
- Ningsih, D. A., & Maryati, S. (2020). Hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi sectio caesarea di Rumkit Tk IV 02.0.01 Zainul Arifin Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*, 4(2), 35–41. <https://doi.org/10.29313/jika.v4i2.93>
- Notoatmodjo, S. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2016). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

- Nurwulan, D. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Anestesi Dengan Tindakan Spinal Anestesi Di Rsud Sleman. *Jurnal Keperawatan*, 1(1), 1-11. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI>
- Pakpahan, D., Sinaga, M., & Siregar, S. (2021). Pengetahuan dalam konteks kesehatan. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(3), 123-130. <https://jurnal.stikesmurniteguh.ac.id/index.php/maksitek>
- Park, J., Lee, Y., Kim, H., & Choi, S. (2020). Effects of structured preoperative education using visual and verbal communication on preoperative anxiety. *International Journal of Nursing Studies*, 107, 103–112. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2020.103564>
- Prasetyo, B. A., & Yusran, M. (2019). Hubungan pengetahuan dengan kecemasan pada pasien pra-operasi katarak di Rumah Sakit Mitra Husada Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. *Medula*, 9(1), 129–133. <https://doi.org/10.53089/medula.v9i1.129>
- PERDAMI. (2016). *Rapid assessment of avoidable blindness (RAAB) 2014–2016*. Jakarta: .20200Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia.
- PERKENI. (2021). *Pedoman pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia*. Jakarta: PB PERKENI.
- Ramirez, Brodie, et al. 2017. *Anxiety In Patients Undergoing Cataract Surgery: A Pre-and Post-Operative Comparison*. California, San Fransisco, USA: Clinical Ophthalmology.
- Smith, J., & Brown, L. (2021). Patient knowledge and psychological readiness before surgical procedures. *Journal of Health Psychology*, 26(4), 512–520. <https://doi.org/10.1177/1359105320909876>
- Sinaga, D. (2021). Pengaruh informasi terhadap kecemasan pasien praoperatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22(1), 45-52. <https://jki.ui.ac.id>

- Siswoyo, . (2014). *Pengaruh psikoedukasi terhadap pengetahuan, intensi, dan sick role behaviour pada pasien katarak dengan pendekatan model theory of planned behaviour Ajzen* (Skripsi Thesis). Surabaya: Universitas Airlangga.
- Stuart, G. W., Keliat, B. A., & Pasaribu, J. (2016). *Prinsip dan praktik keperawatan kesehatan jiwa stuart*. Edisi Indonesia (Buku 1). Singapura: Elsevier
- Suswanti. 2019. Hubungan Pengetahuan Perioperative Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Katarak Di Rumah Sakit Mata “dr. Yap” Yogyakarta. Universitas Aisyiyah Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan*, 10(2), 85-92. <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkp/article/view>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Tarigan, N. (2022). *Hubungan antara pengetahuan dan tingkat kecemasan pada pasien operasi katarak praoperatif di Klinik Mata, Dr. RM. Djoelham Binjai*. Langkat, Indonesia: STIKes Putra Abadi Langkat
- Ulfa, K. (2017). Skala Kebutuhan Informasi dan Tingkat Kecemasan Pre Operasi Meningkatkan Intensitas Nyeri Pasca Bedah. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 20(1), 106-113. <https://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id>
- Wulandari, R., & Putri, A. M. (2023). Pengaruh edukasi praoperasi terhadap kecemasan, kepatuhan pasien, dan pemulihan pascaoperasi. *Jurnal Keperawatan Klinis Indonesia*, 12(2), 101–109. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKI>
- Yanti cahyani. (2023). *buku ajar keperawatan medikal bedah DIII keperawatan jilid II*. Jakarta: Mahakarya Putra Utama.